

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Pekerja pengguna sepeda motor pada Koridor Jalan Raya Mijen sebanyak 60% memiliki pola perjalanan sederhana yang berarti pekerja hanya melakukan perjalanan dari tempat tinggal menuju tempat bekerja, lalu kembali ke tempat tinggalnya. Dengan dominasi kondisi pola perjalanan tersebut, seharusnya ketergantungan terhadap penggunaan sepeda motor dapat ditekan melalui penggunaan transportasi umum. Namun, transportasi umum yang disediakan oleh pemerintah kota masih belum dapat menjawab kebutuhan pekerja, sehingga sepeda motor masih menjadi pilihan utama dalam melakukan perjalanan khususnya untuk tujuan bekerja. Salah satu faktor yang menyebabkan pekerja memilih menggunakan sepeda motor sebagai moda pergerakannya adalah lokasi tempat tinggal pekerja. Padahal sebanyak 74% pekerja tinggal di Kawasan Pinggiran Kota dengan komposisi jarak tempuh dari tempat tinggal ke tempat bekerja sebesar 47% menempuh jarak kurang dari 5 km dan 30% pekerja menempuh jarak 5-10 km.

Ketergantungan terhadap penggunaan sepeda motor yang terjadi pada pekerja di koridor ini dipengaruhi dari kondisi spasial yang mengharuskan pekerja menggunakan kendaraan pribadi, yaitu sepeda motor. Akses yang ditempuh oleh pekerja dari lokasi tempat tinggal menuju lokasi tempat bekerjanya tidak dilayani oleh transportasi umum. Kondisi tersebut disebabkan oleh kondisi jalan yang mencakup lebar jalan dan kondisi jalanan yang berkelok-kelok. Pada beberapa ruas jalan yang menghubungkan tempat tinggal pekerja menuju tempat bekerjanya, lebar jalan hanya sekitar 3 meter dengan jalanan yang berkelok. Dengan kata lain, kondisi spasial memaksa pekerja menggunakan sepeda motor dan mudahnya mendapatkan sepeda motor akan memberikan dorongan untuk membangun lahan permukiman lainnya yang ramah dengan sepeda motor. Pola tersebut akan terus berulang yang membentuk siklus ketergantungan terhadap kendaraan pribadi, khususnya sepeda motor.

Selain itu, keputusan lainnya yang mempengaruhi pekerja pada koridor ini melakukan perjalanan bekerja menggunakan sepeda motor adalah ukuran rumah tangga pekerja. Ukuran rumah tangga ini menjadikan pekerja memiliki frekuensi perjalanan tambahan. Adanya anggota keluarga baik istri maupun anak menjadikan pekerja memiliki daftar tujuan tambahan. Pekerja yang memiliki anak usia sekolah misalnya, memiliki tujuan tambahan berupa sekolah anak untuk mengantarkan anaknya terlebih dahulu. Sebaliknya terjadi pada pekerja yang memiliki ukuran rumah tangga hanya sebanyak 1 orang. Pekerja ini jarang sekali memiliki tujuan tambahan sebelum atau sesudah bekerja.

Sering kali pekerja memilih untuk kembali ke tempat tinggalnya terlebih dahulu, lalu melakukan perjalanan untuk aktivitas lainnya.

Ketergantungan terhadap penggunaan sepeda motor ini perlu diselesaikan agar dapat memberi ruang bagi generasi berikutnya untuk dapat hidup secara layak. Kondisi tersebut disebabkan karena ketergantungan tersebut berakibat pada konsumsi energi tak terbarukan yang berlebihan dan memiliki dampak yang tidak baik terhadap lingkungan dan manusia berupa polusi udara maupun polusi suara. Selain itu, ketergantungan ini bila terus berlangsung juga akan memberikan dampak fenomena *urban sprawl* yang tak kunjung berakhir hingga menjadikan pembangunan yang terjadi adalah pembangunan yang tidak berkelanjutan. Pemahaman terhadap perilaku perjalanan pengguna sepeda motor untuk tujuan bekerja ini dapat menjadi salah satu alat untuk mengetahui karakteristik dan faktor yang mempengaruhi perjalanan pekerja. Pada Koridor Jalan Raya Mijen ini diketahui faktor yang paling mempengaruhi adalah lokasi tempat tinggal dan ukuran rumah tangga pekerja. Faktor ini selanjutnya dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah kota dalam penyediaan layanan transportasi yang optimal. Rekomendasi lebih lanjut akan dijelaskan pada sub-bab berikutnya.

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi yang diusulkan oleh peneliti agar dapat menjadi alternatif bantuan penyelesaian masalah berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Pemerintah melalui Dinas Perhubungan Kota Semarang perlu mengkaji bagaimana kebutuhan perjalanan pekerja, salah satunya dengan memahami perilaku perjalanan pekerja pada Koridor Jalan Raya Mijen. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan sepeda motor untuk kebutuhan pergerakan masyarakat dalam bekerja di kawasan ini.
- b. Penyediaan layanan transportasi umum dengan aksesibilitas yang mudah dan nyaman bagi para pekerja pada Koridor Jalan Raya Mijen. Penyediaan layanan ini penting untuk dilakukan sebab 60% dari pekerja yang bekerja pada koridor ini memiliki pola perjalanan sederhana yang hanya bertujuan untuk bekerja lalu kembali ke rumah. Jenis bus yang digunakan dapat berukuran bus kecil sebab kondisi jalan dari tempat tinggal penduduk menuju tempat bekerja tidak terlalu lebar.
- c. Penyediaan layanan yang memiliki aksesibilitas yang mudah dan nyaman bagi anggota keluarga untuk mengurangi perjalanan yang harus dilakukan oleh pekerja. Kondisi ini disebabkan oleh pengaruh ukuran rumah tangga terhadap jarak dan waktu yang harus ditempuh pekerja menunjukkan bahwa pekerja dengan ukuran rumah tangga lebih banyak memiliki jarak dan waktu tempuh yang lebih besar juga dibandingkan dengan ukuran rumah tangga yang lebih kecil. Hal tersebut terjadi sebab jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh pada perjalanan yang dilakukan oleh pekerja.

- d. Pemangkasan waktu dan jarak dengan menyediakan layanan transportasi umum dengan aksesibilitas yang mudah dan menentukan lokasi hunian optimal bagi pekerja pada Koridor Jalan Raya Mijen. Pemangkasan waktu tersebut perlu dilakukan sebab pekerja yang tinggal dekat dengan lokasi tempat bekerjanya memiliki rata-rata durasi bekerja yang lebih lama dibandingkan pekerja yang tinggal jauh dari tempat bekerjanya, sehingga produktivitas pekerja pada kawasan ini dapat mengalami peningkatan.

5.3. Rekomendasi Studi Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perilaku perjalanan pekerja pengguna sepeda motor pada Koridor Jalan Raya Mijen ini dengan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, berikut adalah rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut berkaitan dengan perilaku perjalanan pekerja pengguna sepeda motor.

- a. Perilaku perjalanan pekerja berdasarkan gender dalam memenuhi kebutuhan pergerakan harian pada Koridor Jalan Raya Mijen.
- b. Pengaruh ukuran rumah tangga terhadap jarak dan waktu tempuh pekerja dalam melakukan perjalanan pada Koridor Jalan Raya Mijen.
- c. Penentuan lokasi hunian optimal yang mendukung layanan transportasi umum bagi pekerja pada Koridor Jalan Raya Mijen.